BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

2.1.1 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengembangan

Definisi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis&Desain* pengembangan sistem adalah:

Pengembangan sistem (*systes development)* dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara kesuluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut ini.

1. adanya permasalahan-permasalahan *(problems)* yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa:
   a. Ketidakberesan
      Ketidakberesan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan dengan yang diharapkan. Ketidakberesan ini dapat berupa:
      1) kecurangan-kecurangan disengaja yang menyebabkan tidak amannnya harta kekayaan perusahaan dan kebenaran dari data menjadi kurang terjamin;
      2) kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja yang juga dapat menyebabkan kebenaran dari data kurang terjamin;
      3) kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja yang juga dapat menyebabkan kebenaran dari data kurang terjamin;
      4) tidak efisiennya operasi;
      5) tidak ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan
   b. Pertumbuhan organisasi
      Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semaikn meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka babkan sistem yang lama tidak efektif lagi, sehingga sistem yang lama sudah tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen.
2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan *(oppotunities)*.
   Teknologi informasi yang telah berkembang dengan cepatnya. Perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi informasi telah begitu cepat

berkembang.Organisasi mulai merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisien si waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada. Bila pesaing dapat memanfaatkannya, sedang perusahaan tidak dapat memanfaatkan teknologi ini, maka kesempatan-kesempatan akan jatuh ke tangan pesaing. Kesempatan-kesempatan ini dapat berupa peluang-peluang pasar, pelayanan yang meningkat kepada langganan dan lain sebagainya.

3. Adanya instruksi-instruksi *(directives).*
   Penyusunan sistem yag baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah. (Jogiyanto, 2005:35)

Definisi lain dari pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. (Sutabri, 2004:50)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis dapat meyimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu kegiatan yang mengembangkan atau mengganti suatu sistem yang lama dengan yang baru.

2.1.1.2 Sistem

Definisi sistem dalam buku yang berjudul *Pengenalan Komputer* yaitu “Sistem adalah jaringan daripada elemen-elemen yang saling berhubungan, membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut”. (Jogiyanto, 2005:4)

Definisi lain dari sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* bahwa sistem yaitu “suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang

saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu". (Al-Bahra, 2005:3)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem yaitu sekumpulan jaringan yang bersama–sama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.

2.1.1.3 Informasi

Definisi informasi dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer* yaitu "informasi (information) adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian". (Jogiyanto, 2010:3)

Definisi informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* bahwa "informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang". (Al-Bahra, 2005:8)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan berguna.

2.1.1.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen- komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi". (Al-Bhara, 2005:13). Definisi lain dari sistem informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan. (Jogiyanto, 2005:11)

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski pada buku Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* bahwa:

> sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu
>
> A. Blok Masukan, yaitu Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
> B. Blok Model, yaitu Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
> C. Blok Keluaran, yaitu Produk dari system informasi adalah keluaran yang akan merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai system.
> D. Blok Teknologi, yaitu Teknologi merupakan "kotak alat" (tool-box) dalam system informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).
> E. Blok Basis Data, yaitu basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. (Jogiyanto, 2005:12)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang telah dibuat untuk mempermudah suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.1.1.5 Akuntansi

Definisi Akuntansi Rumah Sakit dalam buku yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "akuntansi rumah sakit adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi rumah sakit". (Arfan dkk, 2010:3).

Definisi lain dari Akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa:

> Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang ekonomi organisasi, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan. (Bastian, 2008:3)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu aktivitas ekonomi yang menyediakan suatu informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Salah satu metode pencatatan akuntansi yang dipakai di Klinik Mutiara Cikutra adalah metode pencatatan akuntansi basis akrual (*Accrual Based*), definisi akuntansi basis akrual dalam buku yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa: "Basis akrual dari akuntansi merupakan arus masuk dari pendapatan penjualan ketika laba dan arus keluar dari biaya operasi untuk menghasilkan pendapatan penjualan ketika terjadi, tidak ada masalah kapan kas diterima atau di bayar". (Ikhsan dkk, 2010: 41)

Penjelasan lain dari metode pencatatan akuntansi akrual menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah sebagai berikut:

> Dasar akrual adalah dasar pencatatan transaksi diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. (IAI, 2009:5)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa basis akrual adalah metode pencatatan akuntansi yang diakui pada saat kejadian atau transaksi yang berkaitan atau pun tidak ada kaitan dengan kas serta laba, dicatat pada saat terjadinya transaksi.

2.1.1.5.2 Proses Akuntansi

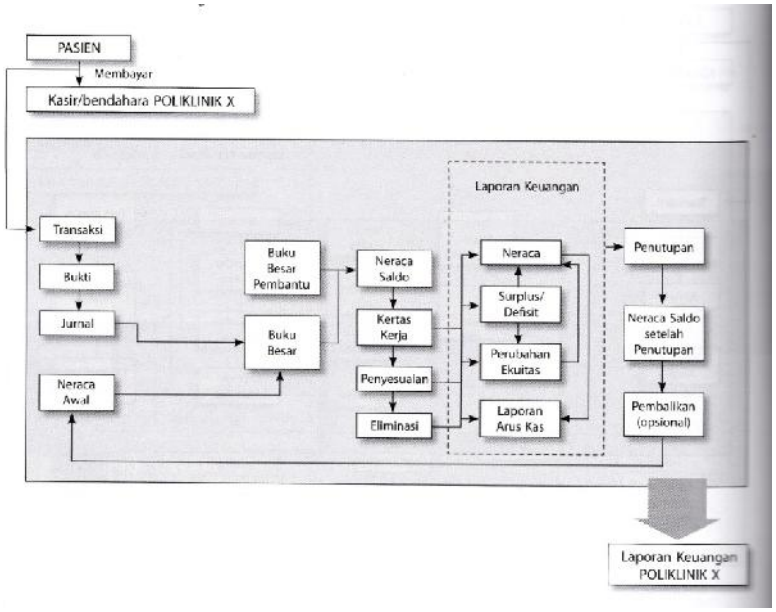
Definisi proses akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, yaitu:

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai. (Soemarso, 2004:20)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi dan mengukur data untuk mengambil keputusan dan memberikan informasi kepada yang bersangkutan.

2.1.1.5.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi yang tedapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: “siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya”. (Soemarso, 2009:90). Definisi lain dari Siklus Akuntansi dalam buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa “Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi untuk suatu periode tertentu”. (Bastian, 2008:128). Berikut siklus akuntansi poliklinik dalam buku yang berjudul *Akuntansi kesehatan*, yaitu:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi Poliklinik (Bastian, 2008:142)

Sumber: Bastian, 2008

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu kegitan dalam mengolah suatu transaksi yang menghasilkan suatu laporan kemudian mengkomunikasikan informasi laporan kepada pemakai.

2.1.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi Jurnal Umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa:

> Jurnal umum adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan organisasi kesehatan secara kornologis atau berdasarkan urutan waktu terjadinya, dengan menunjukan akun yang harus didebet atau dikredit beserta jumlahnya masing-masing. (Bastian, 2008:192)

Adapun definisi lain dari Jurnal Umum dalam buku yang berjudul *Belajar Dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa "*General Journal* adalah bentuk standar jurnal 2 kolom". (Supriyati, 2011:50)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah standar jurnal 2 kolom yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi berdasarkan waktu kejadian. Bentuk dari jurnal umum dalam buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum (Bastian, 2008:131)

Periode xx/xx/xxxx

Tgl	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum

Tanggal	No Bukti	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
xx/xx/xxxx	**TP-0003-0213**	**Kas**	**1.1.1**	**Rp xxxx**	
		Pendapatan Jasa Klinik	**4.1.1**		**Rp xxxx**
xx/xx/xxxx	**TP-0002-0213**	**Kas**	**1.1.1**	**Rp xxxx**	
		Pendapatan Tindakan	**4.1.4**		**Rp xxxx**

Tabel 2.3 Jurnal Umum Lanjutan

xx/xx/xxxx	TP-0001-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Pendapatan Administrasi	4.1.3		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0004-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Pendapatan Jasa Ambulance	4.1.6		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0005-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Pendapatan Obat	4.1.5		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0002-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Hutang Fee Dokter	2.1.3		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	BKM/0001-031113	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Modal	3.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TAT-0001-270813	Tanah	1.1.5	Rp xxxx	
		Kas	1.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TAK-0001-270813	Kendaraan	1.1.12	Rp xxxx	
		Kas	1.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TAP-0001-270813	Peralatan	1.1.8	Rp xxxx	
		Kas	1.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TAG-0001-270813	Bangunan	1.1.6	Rp xxxx	
		Kas	5.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0006-0213	Piutang	1.1.2	Rp xxxx	
		Hutang Fee Dokter	2.1.3		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TPD-0002-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Dp	4.1.11		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0006-0213	Piutang	1.1.1	Rp xxxx	
		Pendapatan Jasa Klinik	4.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0007-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Piutang	1.1.2		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	PBM/0102/2013	Persediaan Obat – BHP	1.1.3	Rp xxxx	
		Kas	1.1.1		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	TP-0002-0213	Kas	1.1.1	Rp xxxx	
		Diskon	4.1.7		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	AKM-Per-0001-270813	Beban Penyusutan	5.1.1	Rp xxxx	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan	1.1.9		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	AKM-Ken-0001-270813	Beban Penyusutan	5.1.1	Rp xxxx	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.1.10		Rp xxxx
xx/xx/xxxx	AKM-Ged-0001-270813	Beban Penyusutan	5.1.1	Rp xxxx	
		Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.1.7		Rp xxxx
TOTAL				Rp xxxx	Rp xxxx

2.1.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar menurut Weygandt, dkk dalam bukunya *Accounting Principles* adalah "keseluruhan kelompok akun yang dimiliki oleh sebuah perusahaan" (Weygandt, dkk., 2007:95). Definisi lain dari buku besar menurut buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa "buku besar adalah suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal". (Bastian, 2008:132)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah buku yang berisi kumpulan akun yang berada pada jurnal yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan.

Bentuk buku besar menurut Indra bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* adalah sebagai berikut

Tabel 2.4 Buku Besar Umum (2008:132)

BUKU BESAR UMUM
Tahun Anggaran .....

Nama Akun :			No Akun:			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Kas

Nama Akun : Kas					No Akun: 1.1.1	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Pendapatan Jasa Klinik	4.1.1	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Hutang Fee Dokter	2.1.3	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Piutang	1.1.2	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Modal	3.1.1	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Persediaan Obat-BHP	1.1.3		xxxx	Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Pendapatan Obat	4.1.5	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Peralatan	1.1.8		xxxx	Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Pendapatan Administrasi	4.1.3	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Tanah	1.1.5		xxxx	Rp xxxx	

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Kas Lanjutan

xx/xx/xxxx	Peralatan	1.1.8		Xxxx	Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Kendaraan	1.1.12		Xxxx	Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Bangunan	1.1.6		Xxxx	Rp xxxx	

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Pendapatan Jasa Klinik

Nama Akun : Pendapatan Jasa Klinik					No Akun: 4.1.1	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Hutang Fee Dokter

Nama Akun : Hutang Fee Dokter					No Akun: 2.1.3	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Piutang

Nama Akun : Piutang					No Akun: 1.1.2	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Pendapatan Jasa Klinik	4.1.1	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Hutang Fee Dokter	2.1.3	xxxx		Rp xxxx	
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1		xxxx	Rp xxxx	

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Modal

Nama Akun : Modal					No Akun: 3.1.1	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Persediaan Obat – BHP

Nama Akun : Persediaan Obat - BHP					No Akun: 1.1.3	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1	Xxxx		Rp xxxx	

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Pendapatan Obat

Nama Akun : Pendapatan Obat					No Akun: 4.1.5	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Peralatan

Nama Akun : Peralatan					No Akun: 1.1.8	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1	Xxxx		Rp xxxx	

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Pendapatan Administrasi

Nama Akun : Pendapatan Administrasi					No Akun: 4.1.3	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Tanah

Nama Akun : Tanah					No Akun: 1.1.5	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1	Xxxx		Rp xxxx	

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Bangunan

Nama Akun : Bangunan					No Akun: 1.1.6	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	1.1.1	xxxx		Rp xxxx	

Tabel 2.17 Buku Besar Umum Akumulasi Penyusutan Peralatan

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Peralatan					No Akun: 1.1.9	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Peralatan	1.1.8		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.18 Buku Besar Umum Akumulasi Penyusutan Bangunan

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Bangunan					No Akun: 1.1.7	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Bangunan	1.1.6		Xxxx		Rp xxxx

Tabel 2.19 Buku Besar Umum Akumulasi Penyusutan Kendaraan

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Kendaraan					No Akun: 1.1.10	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kendaraan	1.1.12		Xxxx		Rp xxxx

2.1.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2001:3)

Adapun definisi lain dari sistem akuntansi dalam buku *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* menjelaskan bahwa "sistem akuntansi adalah prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan". (Bastian, 2007:6)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan transaksi yang telah di olah menjadi suatu laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut berguna dan mempermudah perusahaan.

2.1.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* sebagai berikut “sistem informasi akuntansi ialah yang memproses data dan transaksi guna m enghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”. (Krismiaji, 2005:4). Sedangkan Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang berjudul *sistem informasi manajemen* adalah:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. (Susanto, 2009:124)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses mengolah data keuangan dan transaksi sehingga menghasilkan suatu informasi keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

2.1.2 Laporan Keuangan Neraca

2.1.2.1 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan”. (Bastian, 2008:134). Definisi lain menurut Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa Laporan keuangan yang lengkap

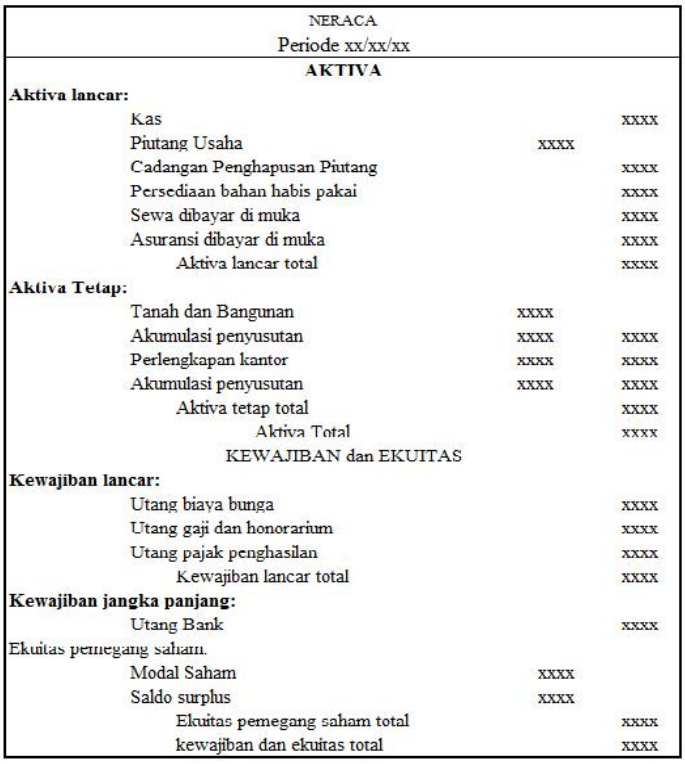
terdiri dari lima, yakni: laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2007:1.2)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan equitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang menghasilkan suatu informasi bagi pemakai untuk mengambil keputusan.

2.1.2.2 Laporan Keuangan Neraca

Laporan posisi keuangan (Neraca) dalam buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* adalah "laporan yang memberikan gambaran utuh tentang entitas pada suatu titik waktu". (Bastian, 2008:135). Definisi lain dari neraca dalam buku yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* merupakan "gambaran atas kondisi keuangan suatu bisnis pada poin tertentu". (Ikhsan dkk, 2010:58)

Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan posisi keuangan (Neraca) adalah gambaran atas kondisi keuangan suatu perusahaan. Berikut bentuk neraca menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Kesehatan*:



NERACA
Periode xx/xx/xx

AKTIVA		
Aktiva lancar:		
Kas		xxxx
Piutang Usaha	xxxx	
Cadangan Penghapusan Piutang		xxxx
Persediaan bahan habis pakai		xxxx
Sewa dibayar di muka		xxxx
Asuransi dibayar di muka		xxxx
Aktiva lancar total		xxxx
Aktiva Tetap:		
Tanah dan Bangunan	xxxx	
Akumulasi penyusutan	xxxx	xxxx
Perlengkapan kantor	xxxx	xxxx
Akumulasi penyusutan	xxxx	xxxx
Aktiva tetap total		xxxx
Aktiva Total		xxxx
KEWAJIBAN dan EKUITAS		
Kewajiban lancar:		
Utang biaya bunga		xxxx
Utang gaji dan honorarium		xxxx
Utang pajak penghasilan		xxxx
Kewajiban lancar total		xxxx
Kewajiban jangka panjang:		
Utang Bank		xxxx
Ekuitas pemegang saham		
Modal Saham	xxxx	
Saldo surplus	xxxx	
Ekuitas pemegang saham total		xxxx
kewajiban dan ekuitas total		xxxx

Gambar 2.2 Bentuk Laporan Keuangan Neraca (2008:136)

Sumber: Bastian, 2008

Menurut buku yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* elemen-elemen laporan keuangan neraca terdiri dari:

A. Aktiva

Asset atau Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi di masa depan. Aktiva terdiri dari:

Tabel 2.20 Aktiva Tetap dan Aktiva Lancar

Aktiva Lancar	Aktiva Tetap
Kas	Tanah
Piutang	Bangunan

Tabel 2.21 Aktiva Tetap dan Aktiva Lancar Lanjutan

Cadangan Pengahapusan Piutang	Peralatan Kantor
Piutang Wesel	Perlengkapan Kantor
Persediaan Barang Dagangan	
Persediaan Barang Habis Pakai	
Asuransi Dibayar di Muka	
Sewa Tempat Dibayar di Muka	

Sumber: Bastian, 2008

B. Kewajiban

Kewajiban merupakan utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu sementara penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Tabel 2.22 Kewajiban Lancar dan Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Lancar	Kewajiban Jangka Panjang
Utang	Utang Bank
Utang Biaya Bunga	
Utang Gaji dan Honorarium	
Utang Pajak Penghasilan	

Sumber: Bastian, 2008

C. Ekuitas

Modal adalah hak residual atas aktiva entitas seetelah semua kewajiban dikurangi.

(a) Setoran modal dari Entitas
(b) Saldo laba
(c) Cadangan (Bastian, 2008 :135)

2.1.2.3 Metode Penyusutan Aktiva

Berdasarkan buku yang berjudul *Akuntansi Pajak* metode penyusutan dapat digunakan sesuai pengelompokan menurut kriteria:

1. Dasar waktu
   a. Metode garis lurus (*Straight line method*)
   b. Metode pembebanan menurun
      1) Metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit method*
      2) Metode saldo menurun/saldo menurun ganda (*declining/ double declining balance method*)
2. Dasar penggunaan
   a. Metode jam jasa (*service hours method*)
   b. Metode unit produksi (*productive output method*)
3. Dasar kriteria lainnya (Waluyo, 2008:94-99)

Berdasrkan metode-metode penyusutan tersebut maka peneliti menggunakan metode garis lurus. Pada buku yang berjudul *Akuntanssi Pajak* metode garis lurus merupakan: "dalam metode ini, biaya penyusutan dialokasikan berdasarkan berjalannya waktu, dalam jumlah-jumlah yang sama selama masa manfaat aset tetap berwujud tersebut". (Waluyo, 2008:94). Adapun perhitungan penyusutan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pajak* yaitu sebagai berikut:

Biaya Penyusutan = Tarif Penyusutan x Dasar Perhitungan Penyusutan

Cara perhitungan presentase penyusutan dapat dengan mudah dilakukan apabila diketahui masa manfaat. Masa manfaat aset tetap selama 5 tahun, maka:

$$\text{Tarif penyusutan } \frac{100}{5} = 20\%$$

Aset tetap harga perolehan: Rp 300.000.000,00

Besarnya penyusutan = 20% x Rp 300.000.000,00 = Rp 60.000.000,00

Daftar penyusutan secara rinci selama 5 tahun sebagai berikut:

Tabel 2.23 Contoh Daftar Penyusutan Rinci Metode Garis Lurus

(dalam rupiah)

Th	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Sisa Buku
1	300.000.000,00	60.000.000,00	60.000.000,00	240.000.000,00
2	300.000.000,00	60.000.000,00	120.000.000,00	180.000.000,00
3	300.000.000,00	60.000.000,00	180.000.000,00	120.000.000,00
4	300.000.000,00	60.000.000,00	240.000.000,00	60.000.000,00
5	300.000.000,00	60.000.000,00	300.000.000,00	0,00

Sumber : Waluyo, 2008

Perhitungan tersebut dengan asumsi harga sisa buku pada akhir masa manfaat sebesar 0 (nol) tetapi layaknya harga sisa buku pada akhir masa manfaat (Nilai Residu) dapat diestimasi. Sebagai contoh, nilai resid sebesar Rp 40.000.000,00, maka:

Biaya penyusutan = 20% (Rp 300.000.000,00 – Rp 40.000.000,00) = Rp 52.000.000,00

Daftar penyusutan secara rinci selama 5 tahun menjadi:

Tabel 2.24 Daftar Penyusutan Rinci Metode Garis Lurus

(dalam rupiah)

Th	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Ak. Penyusutan	Nilai Sisa Buku
1	300.000.000,00	52.000.000,00	52.000.000,00	248.000.000,00
2	300.000.000,00	52.000.000,00	104.000.000,00	196.000.000,00
3	300.000.000,00	52.000.000,00	156.000.000,00	144.000.000,00
4	300.000.000,00	52.000.000,00	208.000.000,00	92.000.000,00
5	300.000.000,00	52.000.000,00	260.000.000,00	40.000.000,00

Sumber : Waluyo, 2008

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Berdasarkan definisi–definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah suatu komponen yang diolah sedemikian rupa menjadi sebuah laporan keuangan neraca yang berguna bagi pemakai.

2.1.4 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Berdasarkan definisi–definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah desain sistem yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada suatu laporan keuangan neraca.

2.1.5 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Keuangan Neraca

Pengembangan sistem informasi laporan keuangan neraca membutuhkan suatu *software* untuk mendukung proses perancangan sistem informasi laporan keuangan neraca, yaitu diantaranya *software* pemograman dan *software database*.

Penulis menggunakan *software* Microsoft Visual Studio 2005 karena *software* ini mendukung dalam pembuatan *form–form* master, transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan neraca dalam perancangan sistem informasi laporan keuangan neraca. Tidak hanya *software* pemograman yang mendukung perancangan sistem informasi laporan keuangan neraca tetapi dibutuhkan pula *software Database* dalam perancangan sistem informasi laporan keuangan neraca.

Penulis memilih menggunakan *software* MySQL dalam perancangan sistem informasi laporan keuangan neraca, karena *Database* MySQL adalah salah satu

software yang mempunyai banyak fasilitas seperti *view* yang berguna untuk merelasikan *database*, *trigger, store procedure* dan lain-lain, selain itu MySQL dapat terintegrasi dengan baik dengan visual studio 2005.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Klinik Mutiara Cikutra merupakan bentuk usaha perusahaan perseorangan yang berbadan hukum, yang bergerak di bidang kesehatan serta merupakan jenis perusahaan jasa yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut dalam buku yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. (Sutabri, 2004:69)

Definisi lain dari metodologi pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Design* menjelaskan bahwa: “metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya”. (Al-Bahra, 2005:59)

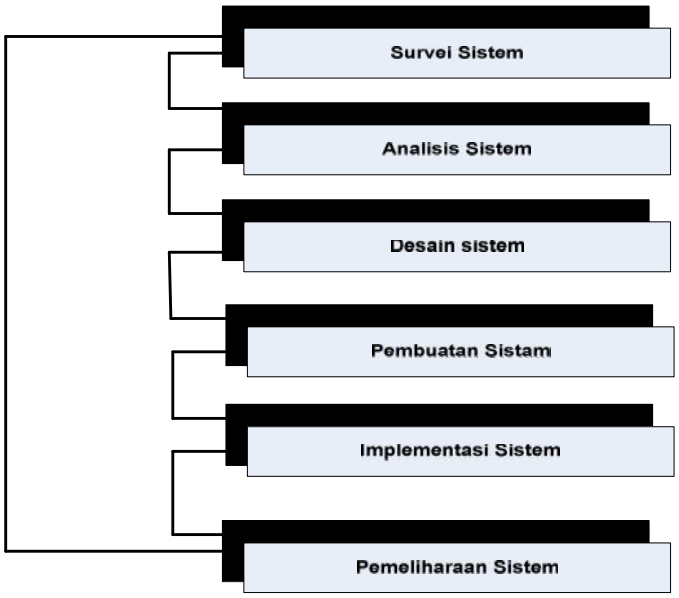
Berdasarkan definisi–definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Metodologi adalah suatu metode, aturan dan prosedur tata cara untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

2.3.2 Model Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan model pengembangan sistem *iterasi*, adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (2004:62)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah suatu kegiatan merancang atau pun mengembangkan kembali sistem yang telah berjalan.

Di bawah ini merupakan gambar pengembangan sistem model *Iterasi*:



Gambar 2.3 Model *Iterasi*

Sumber: Sutabri, 2004

2.3.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 *Object Oriented*

A. *Object Oriented Analysis* (OOA)

Definisi *Object Oriented Analysis* dalam buku yang berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern* menjelaskan bahwa: “Ooa adalah gambar-gambar yang mengilustrasikan objek-objek sistem dari berbagai perspektif, seperti struktur, perilaku, dan interasi antar objek.” (Al Fatta, 2007:46)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Object Oriented Analysis* merupakan teknik untuk mengintegrasikan objek.

B. *Object Oriented Desain* (OOD)

1. Karakteristik dari Object

a. Objek

Definisi Objek dalam buku yang berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern* menyatakan bahwa:

> Object adalah struktur yang mengenkapsulasi atribut dan metode yang beroperasi berdasarkan atribut-atribut tadi. Object adalah abstraksi dari benda nyata di mana data dan proses diletakkan bersama untuk memodelkan struktur dan perilaku dari objek dunia nyata. (Al Fatta, 2007:38)

Definisi lain dari objek dalam buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java* menyatakan bahwa: “objek adalah orang, tempat,

benda, kejadian, atau konsep-konsep yang ada di dunia nyata yang penting bagi suatu aplikasi (perangkat lunak dan/atau sistem informasi).” (Nugroho, 2009:17)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa objek merupakan abstraksi yang ada di dunia nyata yang digunakan untuk memodelkan struktur dan perilaku.

b. Kelas Objek

Definisi kelas (*Object Class*) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Berorientasi Objek* menyatakan bahwa: “Kelas (*Object Class*) menggambarkan kumpulan dari objek yang mempunyai sifat (atribut), perilaku umum (operasi), relasi umum dengan objek lain dan semantik umum.” (Sutopo, 2002:77)

Definisi lain dari *Object Class* dalam buku yang berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern* menyatakan bahwa “*Object Class* adalah sekumpulan objek yang berbagai struktur yang sama dan perilaku yang sama.” (Al Fatta, 2007:38)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kelas (*Object Class*) merupakan gambaran dari sekumpulan objek yang mempunyai sifat dan perilaku yang sama.

2. Karakteristik Metodologi Berorientasi Objek

a. Pembungkusan (*Encapsulation*)

Definisi pembungkusan dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa: “Pembungkusan sebagai penggabungan potongan-potongan informasi dan perilaku-perilaku spesifik yang bekerja pada informasi tersebut,

kemudian mengemasnya menjadi apa yang disebut sebagai objek." (Widodo dkk, 2011,4)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembungkusan (*Encapsulation*) merupakan gabungan informasi dan perilaku yang ada pada informasi serta dikemas menjadi suatu objek.

b. Pewarisan (*Inheritance*) dan Generalisasi/Spesialisasi

Definisi Pewarisan dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa pewarisan adalah "konsep di mana metode dan atau atribut yang ditentukan di dalam sebuah objek kelas dapat diwariskan atau digunakan lagi oleh objek kelas lainnya." (Widodo dkk, 2011:5)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi pewarisan (*inheritance*) merupakan konsep suatu objek kelas dapat diwariskan ke objek kelas yang lain.

c. Polimorfisme

Definisi *Polimorfisme* dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa: "*Polimorfisme* berarti suatu fungsionalitas yang diimplementasikan dengan berbagai cara yang berbeda." (Widodo dkk, 2011:5)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi *polimorfisme* merupakan pengimplementasian fungsionalitas.

C. *Unified Modeling Language* (UML)

Definisi *Unified modelling language* (UML) dalam bukunya yang berjudul *Analisis desain & pemrograman berorientasi obyek dengan UML dan Visual Basic.Net* menyatakan bahwa: "*Unified Modelling Language* adalah bahasa

standar yang digunakan untuk menjelaskan dan memvisualisasikan artifak dari proses analisis dan disain berorientasi obyek." (Hermawan, 2000:7)

Definisi lain dalam buku yang berjudul *Pemodelan Visual Dengan UML* mengatakan bahwa: "UML adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek". (Munawar, 2005:17)

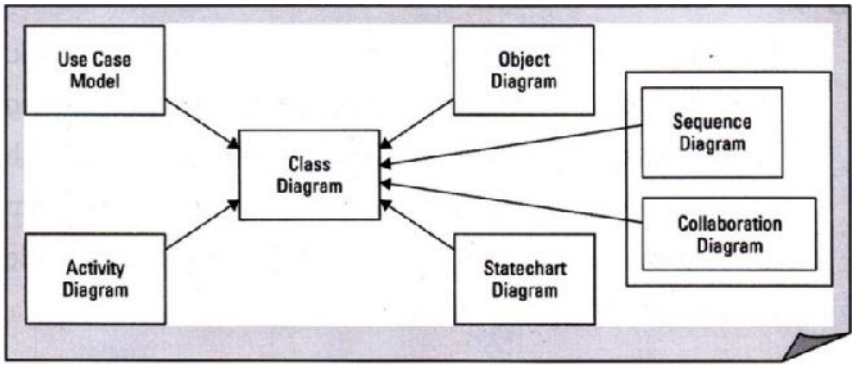
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa UML merupakan alat bantu yang digunakan untuk pengembangan sistem yang berorientasi objek dengan menjelaskan serta memvisualisasikan artifak.

Jenis-jenis diagram UML

1. Diagram Kelas

Definisi diagram Kelas dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: "Diagram kelas adalah inti dari proses pemodelan objek. Baik *forward engineering* maupun *reverse engineering* memanfaatkan diagram ini." (Widodo dkk, 2011:37)

Forward engineering adalah proses perubahan model menjadi kode program sedangkan *reverse engineering* sebaliknya merubah program menjadi model.



Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.4 Hubungan diagram kelas dengan diagram UML lainnya

2. Diagram paket (*Package Diagram*)

Definisi diagram paket (*Package Diagram*) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa "Diagram paket (*Package Diagram).* Bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan kumpulan kelas-kelas, merupakan bagian dari diagram komponen."(Widodo dkk, 2011:10)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram paket merupakan kelas-kelas yang dikumpulkan menjadi satu.

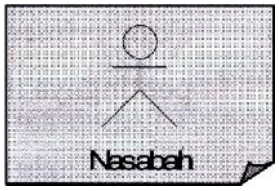
3. Diagram *Use-Case*

Definisi *Use case* dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: "*Use case* menggambarkan *external view* dari sistem yang akan kita buat modelnya." (Widodo dkk, 2011:16)

Komponen pembentuk diagram *use case* adalah:

a. Aktor (*actor*)

Definisi Aktor (*actor)* dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: "Aktor (*actor),* menggambarkan pihak-pihak yang berperan dalam sistem." (Widodo dkk, 2011:16). Berikut merupakan gambar simbol dari Aktor:



Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.5 Aktor

b. *Use case*

Definisi *use case* dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: "use case menggambarkan fungsi tertentu dalam suatu sistem berupa komponen,

kejadian atau kelas." (Widodo dkk, 2011:21) Use case sangat menentukan karakteristik sistem yang kita buat. Berikut merupakan gambar simbol dari *use case:*



Sumber: Widodo dkk, 2011

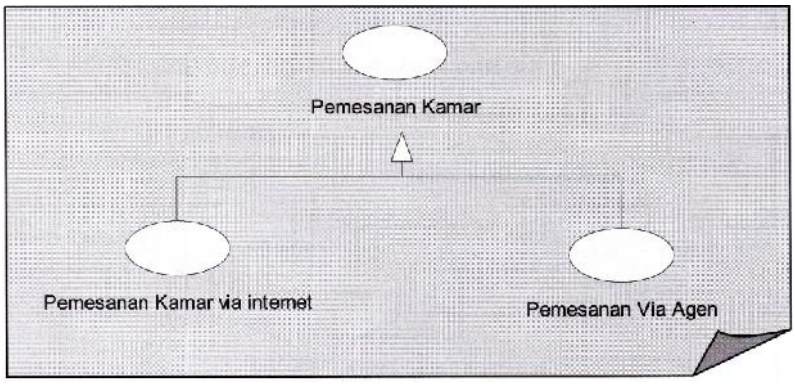
Gambar 2.6 Simbol *Use Case*

c. Relasi antar *Use case*/ Aktor

Relasi yang digunakan dalam UML adalah generalisasi, inklusi dan ekstensi.

- Generalisasi (*Generalisation*)

Definisi generalisasi dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: "Generalisasi pada aktor dan *use case* dimaksudkan untuk menyederhanakan model dengan cara menarik keluar sifat-sifat pada aktor-aktor maupun *use case-use case* yang sejenis." (widodo dkk, 2011:24). Berikut contoh Generalisasi *Use case*:



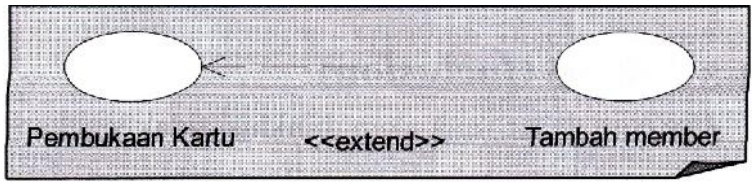
Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.7 Generalisasi *use case*

- Ekstensi (*Extension*)

Definisi ekstensi dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: “ekstensi pada *use case* adalah *use case* yang terdiri dari langkah yang diekstraksi dari *use case* yang lebih kompleks untuk menyederhanakan masalah orisinil dan karena itu memperluas fungsinya.” (widodo dkk, 2011:28).

Hubungan antara ekstensi *use case* dan *use case* yang diperluas disebut *extend relationship*, diberi simbol “<<extend>>” dan hubungannya berupa garis putus-putus berpanah terbuka. Berikut contoh penggambaran ekstensi:



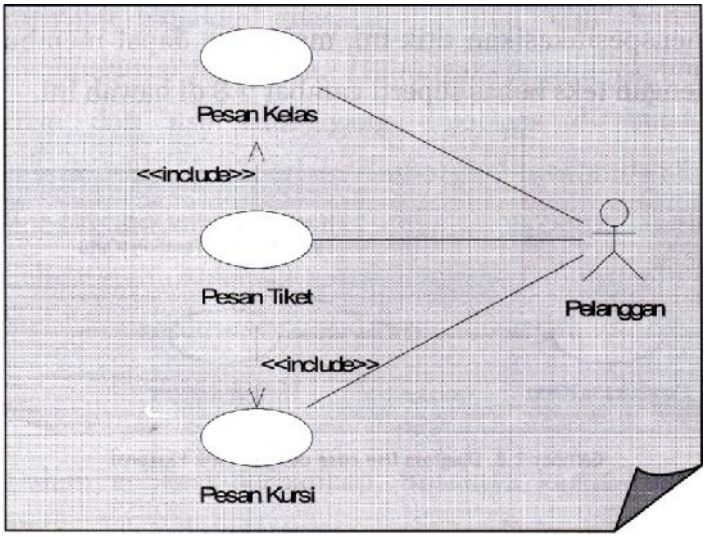
Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.8 Diagram *use case* dengan Ekstensi

- Inklusi (*Inclusion*)

Definisi inklusi dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* yaitu: “*use case* inklusi bukan merupakan *use case* optional dan tidak boleh tidak dijalankan.” (widodo dkk, 2011:30)

Simbol hubungan inklusi adalah garis putus-putus dengan anak panah terbuka dan diberi keterangan “<<*include*>>”. Berikut contoh penggambaran inklusi:



Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.9 Inklusi

4. Diagram interaksi dan *Sequence* (urutan)

Definisi diagram interaksi dan *Sequence* (urutan) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa. “Diagram interaksi dan *Sequence* (urutan). Bersifat dinamis. Diagram urutan adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu.” (Widodo dkk, 2011:11)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram interaksi dan *sequence* merupakan suatu diagram yang menggambarkan pesan pada waktu-waktu tertentu.

5. Diagram Komunikasi (*Communication Diagram*)

Definisi diagram komunikasi (*Communication Diagram*) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa “Diagram komunikasi (*Communication Diagram*). Bersifat dinamis. Diagram sebagai pengganti diagram kolaborasi UML 1.4 yang menekankan organisasi struktural dari objek-objek yang menerima serta mengirim pesan.” (Widodo dkk, 2011:11)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram komunikasi merupakan diagram yang menggambarkan struktural dari objek-objek yang terlibat dengan pengiriman dan penerimaan pesan.

6. Diagram *Statechart* (*Statechart Diagram*)

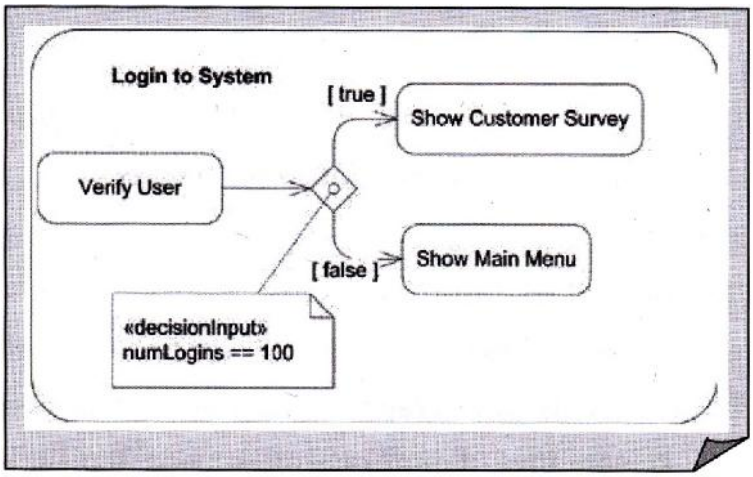
Definisi diagram *Statechart* (*Statechart Diagram*) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa "Diagram *Statechart* (*Statechart Diagram*). Bersifat dinamis. Diagram status memperlihatkan keadaan-keadaan pada sistem, memuat status (*state*), transisi, kejadian serta aktifitas." (Widodo dkk, 2011:11)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram *statechart* merupakan diagram yang menggambarkan keadaan atau aktifitas yang terjadi pada sistem.

7. Diagram aktivitas (*Activity Diagram*)

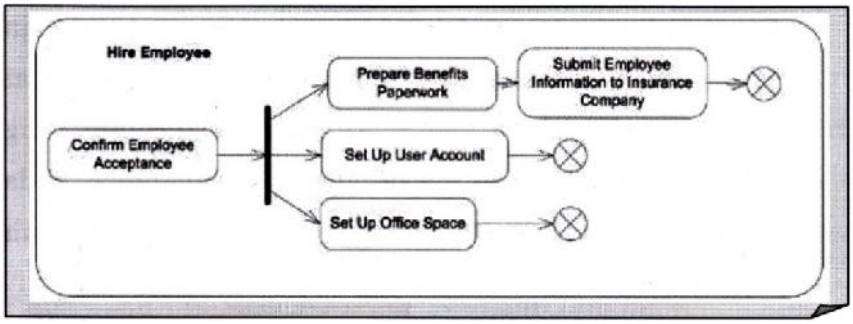
Definisi diagram aktivitas (*Activity Diagram*) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa "Diagram aktivitas (*Activity Diagram*). Bersifat dinamis. Diagram aktivitas adalah tipe khusus dari diagram status yang memperlihatkna aliran dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya dalam suatu sistem." (Widodo dkk, 2011:11)

Berikut merupakan contoh penggunaan Diagram Aktivitas dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML*, yaitu:



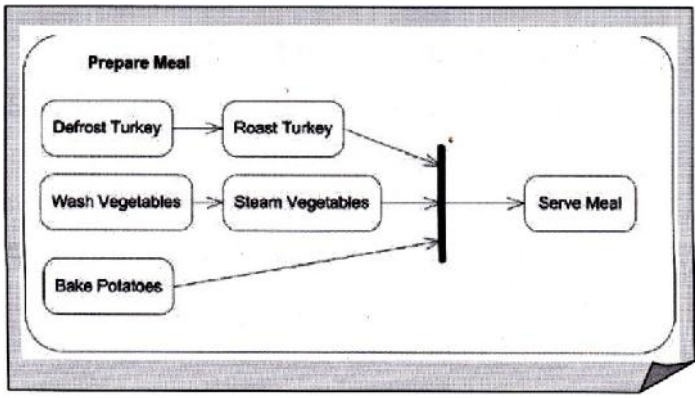
Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.10 Titik Keputusan dengan perilaku masukan (2011:161)



Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.11 Contoh diagram aktivitas dengan titik *fork*. (2011:163)



Sumber: Widodo dkk, 2011

Gambar 2.12 Contoh diagram aktivitas dengan titik join. (2011:163)

8. Diagram komponen (*Component Diagram*)

Definisi diagram komponen (*Component Diagram*) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa: “Diagram komponen (*Component Diagram*). Bersifat statis. Diagram komponen ini memperlihatkan organisasi serta ketergantungan sistem/perangkat lunak pada komponen-komponen yang telah ada sebelumnya.” (Widodo dkk, 2011:11)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram komponen merupakan diagram yang menggambarkan sistem yang ada.

9. Diagram *Deployment* (*Deployment Diagram*)

Definisi diagram *Deployment* (*Deployment Diagram*) dalam buku yang berjudul *Menggunakan UML* menyatakan bahwa: “Diagram *Deployment* (*Deployment Diagram*). Bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan (*run-time*). Memuat simpul-simpul beserta komponen-komponen yang ada di dalamnya.“ (Widodo dkk, 2011:10-12)

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil 3 jenis Diagram yang akan penulis gunakan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca pada klinik mutiara cikutra dengan metode *Object Oriented* yaitu Diagram *Use-Case*, Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*) dan Diagram Kelas.

2.3.3.2 Normalisasi

Definisi Normalisasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain*, mengatakan bahwa: “normalisasi merupakan proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group element yang berulang-ulang”. (Jogiyanto, 2005:403)

Adapun definisi normalisasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa “normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika”. (Al-Bahra, 2005:169)

Berdasarkan kedua definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa normalisasi adalah proses untuk memperbaiki model data relasional.

2.4 *Software*

Pengertian *Software* dalam buku yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut: “perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*”. (Syafrizal, 2007: 22)

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi dari *operating system* berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer. (Susanto, 2009:167), selain itu adapula yang berpendapat bahwa ”sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer”. (Al-bahra, 2005:4)

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi dari microsoft windows XP adalah sebagai berikut: Microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows *experience*

*profesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya(Rajaq dan Ruly, 2003: 9).

Berdasarkan definisi - definisi di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem operasi adalah program-program yang saling bergabung untuk mengendalikan suatu sistem pada komputer untuk memudahkan pengoperasian pada komputer.

2.4.2 *Software interpreter*

Definisi *Software* Interpreter dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang di mengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perinta per perintah. (Susanto, 2008:239)

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Software Compiler* dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: *compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang di pahami manusia ke dalam baha yang di pahami oleh komputer secara langsung atau *file*. (Susanto, 2008:241)

2.4.4 *Software Aplikasi*

Definisi *Software* Aplikasi menurut dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: perangkat lunak aplikasi atau juga

sering disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap digunakan. (Susanto, 2008:242)